

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Peneliti ini merupakan suatu penelitian non eksperimental dengan metode penelitian *deskriptif analitik* dan *observasional deskriptif* dengan rancangan penelitian *cross sectional* dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dan bersamaan, sehingga penelitian tidak membutuhkan waktu yang lama (Ardianaet al., 2021). Data diambil dan dikumpulkan secara *prospektif* pada periode Januari – Maret 2024. Menurut (Notoatmodjo, 2014) penelitian prospektif adalah penelitian yang bersifat melihat kedepan. Data akan diolah secara deskriptif dan kuantitatif.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari – Maret 2024.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur yang terletak di Jalan KH.Syarani Arief RT.1 Desa Melayu Tengah, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3.3 Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan surat permohonan izin kelaikan etik (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru dengan nomor 022 / KEPK-RSDI / II / 2024.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM rawat jalan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur periode Agustus – Oktober 2023. Jumlah populasi berdasarkan hasil studi pendahuluan yaitu sebanyak 325 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis *total sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- a) Pasien DM Tipe 2 rawat jalan yang sudah pernah berobat di UPTD.

Puskesmas Martapura Timur

- b) Pasien DM Tipe 2 yang mempunyai rekam medis lengkap
- c) Pasien yang menggunakan terapi pengobatan OHO DM
- d) Pasien yang terdiagnosa DM Tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi
- e) Pasien DM Tipe 2 yang berusia  $\geq 18$  tahun

Kriteria Eksklusi :

- a) Pasien meninggal dunia

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi terkait hal tersebut untuk ditarik kesimpulan. Variabel penelitian diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Agusinta, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel bebas adalah ketepatan obat dan dosis pada pasien DM Tipe 2.

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

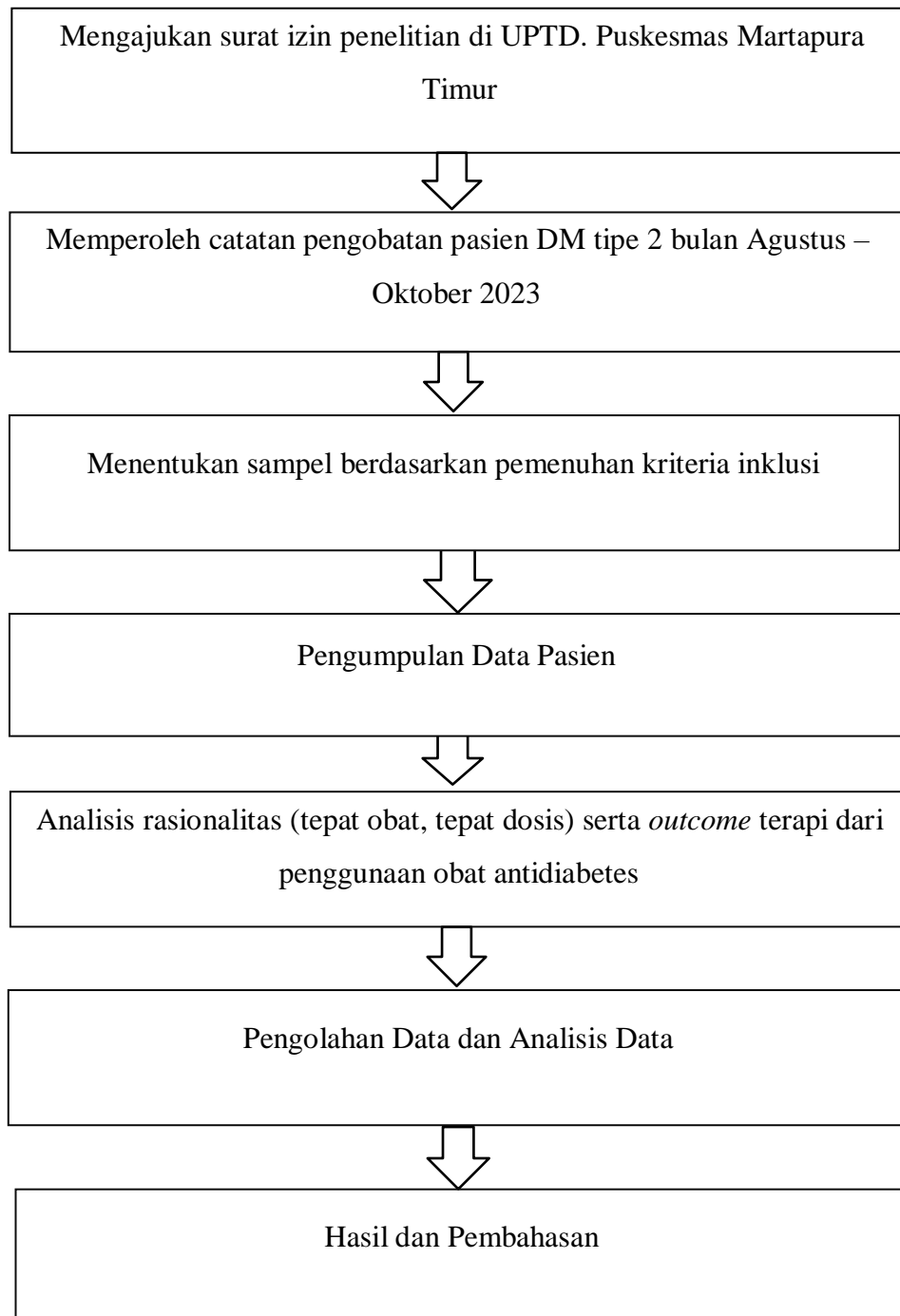
Variabel ini sering disebut juga variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *outcome* terapi.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Hasil Ukur</b>
<b>Variabel Bebas</b>				
1	Tepat obat	Kesesuaian pemilihan suatu obat diantara beberapa jenis obat yang memiliki efek terapi yang sesuai untuk penyakit DM Tipe2, berdasarkan pedoman PERKENI, 2021.	1. Tepat : (Golongan obat anti diabetes yang diberikan sesuai dengan <i>guideline</i> pengobatan) 2. Tidak tepat (Golongan obat antidiabetes yang diberikan tidak sesuai dengan <i>guideline</i> pengobatan)	Nominal Tepat= 1 Tidak tepat = 0
2	Tepat dosis	Ketepatan jumlah obat yang diberikan, dimana dosis berada dalam range dosis terapi yang direkomendasikan serta disesuaikan dengan usia dan keluhan pasien berdasarkan pedoman PERKENI, 2021	1. Tepat (sesuai dengan Perkeni, terdapat di Lampiran) 2. Tidak tepat (tidak sesuai Perkeni, terdapat di Lampiran)	Nominal Tepat= 1 Tidak tepat = 0
<b>Variabel Terikat</b>				
3.	<i>Outcome</i> Terapi	Gambaran respon pada terapi andiabetik yaitu dapat berupa kadar glukosa darah sewaktu (GDS) atau kadar glukosa darah puasa (GDP) diperoleh dari data rekam medik (Firdiawan, 2019).	1. Terkontrol - GDS : $\leq 200$ mg/dl - GDP : $\leq 126$ mg/dl 2. Tidak terkontrol - GDS : $\geq 200$ mg/dl - GDP : $\geq 126$ mg/dl (PERKENI, 2021)	Nominal Terkontrol = 1 Tidak terkontrol = 0

### 3.7 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

## **3.8 Pengumpulan Data**

### **3.8.1 Sumber Data**

Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui pihak lain ataupun melalui dokumen (Hardani *et al.*, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pencatatan rekam medis pasien yang terdiagnosis DM Tipe 2 di UPTD. Puskesmas Martapura Timur, jurnal, buku, skripsi, dan kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.8.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis data. Analisis data merupakan proses menyusun secara sistemik yang diperoleh dari hasil data rekam medis pasien dengan cara mengorganisasikan data sesuai kategori, melakukan sintesa, membuat kesimpulan. Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data yang terkumpul menjadi teratur, terstruktur, dan mempunyai makna (Sugiyono, 2014)

### **3.8.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian untuk pengumpulan data adalah data rekam medis pasien.

## **3.9 Pengolahan Data**

Dilakukan beberapa tahap dalam pengolahan data yaitu *editing*,

*coding, entry, dan cleaning.*

1) *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan serta ketepatan data yang telah diperoleh.

2) *Coding*

Pemberian kode pada setiap hasil pengukuran yang telah dikumpulkan untuk memudahkan proses pengolahan data.

3) *Entry*

Memasukkan data ke dalam program komputer.

4) *Cleaning*

Memeriksa kembali data.

### **3.10 Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan penelitian, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan data dan analisis data. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan  $>0,05$  dan data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikan  $<0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Basuki, 2015). Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi dengan berdasarkan tepat obat, tepat dosis, dan *outcome* terapi pasien DM Tipe 2 disajikan dalam bentuk tabel. Data

penelitian dilakukan uji non – parametrik. Analisis data yang dilakukan meliputi :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari setiap jenis datanya. Pada umumnya, dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun pengolahan data dengan menggunakan analisis univariat adalah ketepatan obat, dosis dan *outcome* terapi.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi kemudian diuraikan untuk mendapat pembahasan serta kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Tahap analisis data dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dari hubungan ketepatan obat terhadap *outcome* terapi dan hubungan ketepatan dosis terhadap *outcome* terapi dengan menggunakan uji statistik *Chi square*. Syarat uji *Chi Square* menurut Sany (2016) yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau Actual Count (FO) sebesar 0 (nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi  $2 \times 2$ , maka tidak boleh ada satu sel saja yang memiliki nilai frekuensi harapan atau *expected count*  $< 5$ .
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , misal  $2 \times 3$  maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang  $< 5$  tidak boleh dari 20%.